



## **Perancangan sistem informasi penjadwalan dan distribusi menu diet pasien di RS.kramat 128 dengan framework laravel**

<sup>1</sup>Dyta Malini, <sup>2</sup>Verdi Yasin\*, <sup>3</sup>Anton Zulkarnain Sianipar

Program Studi Sistem Informasi <sup>1</sup>, Departemen Teknik Informatika <sup>2,3</sup>

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta

Jl. Salemba I No, 10 - 12 A – Jakarta Pusat, Indonesia

[18563008@stmik.jayakarta.ac.id](mailto:18563008@stmik.jayakarta.ac.id), [verdiyasin@gmail.com](mailto:verdiyasin@gmail.com), [antonz.jayakarta@gmail.com](mailto:antonz.jayakarta@gmail.com)

**Received:** December 28, 2021, **Revised:** January 8, 2022, **Accepted:** January 10, 2022

### **Abstrak**

Masyarakat Indonesia sebagian besar mengatasi permasalahan berat badan dengan cara diet atau mengatur porsi makan. Dalam menentukan porsi makanan membutuhkan diagnosa khusus yang biasanya dilakukan dengan bantuan dokter atau ahli gizi. Untuk mempercepat perhitungan dibutuhkan Sistem Informasi yang mengatur Komposisi Menu Diet Gizi Seimbang untuk Pasien di Rumah sakit. Adapun hasil dari aplikasi yang telah diimplementasikan yaitu dalam pengelolaan porsi makanan yang dapat menghasilkan komposisi porsi menu makanan yang kandungan energinya sesuai dengan total kebutuhan energi pasien setiap harinya. Dalam hal ini Ahli gizi sangat di butuhkan yang mana merepresentasikan golongan makanan. Dikarenakan pada rumah sakit belum mempunyai sistem yang mencatat kebutuhan menu dan pendistribusian makanan ke tempat pasien oleh pramusaji, tujuan penelitian yaitu untuk mencatat history jadwal makanan yang akan di distribusikan dan disiapkan oleh ahli gizi , serta data terkomputerisasi yang memudahkan input data oleh pramusaji , ahli gizi dan perawat.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Rumah Sakit, Distribusi Menu Diet

### **Abstract**

*Most Indonesian people overcome weight problems by dieting or adjusting food portions. In determining the portion of food that requires a special diagnosis which is usually done with the help of a doctor or nutritionist. To calculate the need for an Information System that regulates the Composition of a Balanced Nutrition Diet Menu for Patients in Hospitals. The results of the application that have been implemented are in managing food portions that can produce a composition of food menus that contain energy according to the patient's total energy needs every day. In this case, the Expert is highly ordered which represents the nutrition of the food group. Due to the fact that the hospital does not yet have a system that records the menu needs and the distribution of food to the patient's place by the waiter, the purpose of this research is to record the history of the food to be distributed and prepared by nutritionists, as well as computerized data that facilitates data input by waiters, nutritionists and nurse.*

**Keywords:** Information Systems, Hospitals, Diet Menu Distribution



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## 1 Pendahuluan (or Introduction)

Teknologi komputerisasi merupakan salah satu cara atau alat yang dapat membantu penyelesaian suatu pekerjaan. Setiap perusahaan baik dalam skala kecil maupun besar dapat dipastikan membutuhkan teknologi canggih seperti komputer baik yang digunakan secara sistem manual maupun dengan menggunakan data elektronik. Komputer dapat digunakan Perusahaan/ Instansi/ Universitas untuk membantu pengolahan data yang dimiliki perusahaan / instansi / Universitas tersebut.

Pada Rumah Sakit ada sebuah aktifitas yang dilakukan antara pasien, pramusaji, suster dan juga Ahli Gizi untuk asupan makana pasien rawat inap dengan diagnosa penyakit yang berbeda beda, pada aktifitas ini pramusaji menyiapkan suau masakan yang telah di rekomendasikan dan diwajibkan oleh dokter penanggung jawab pasien tersebut dengan list berbeda beda setiap hari ini, karena untuk perkembangan dan pertumbuhan kesehatan yang di perlukan, tiap pasien berbeda beda menu makanan setiap hari nya, karena sampai saat ini hanya di lakukan tertulis secara manual pada Excel makan menyulitkan aktor untuk mencari data yang akan di siapkan makanannya, dan juga karena setiap hari berubah ubah maka tidak efektif dan efisien terhadap waktu yang di butuhkan untk menyiapkan makanan pasien, maka dari itu penulis berencana merancang sebuah sistem informasi penjadwalan dan distribusi menu pasien yang bisa di ubah oleh aktor terkait, dari sis pramusaji yang menyiapkan makanan tentunya akan lebih mudah, yaitu dengan menulis kode ruangan dan nama pasien dan menu makana yang di dibutuhkan akan muncul pada sistem, sehingga pramusaji tinggal print data tersebut untuk segera di siapkan makanan nya.

Dari latar belakang di atas, penulis akan memberi judul penelitian : **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJADWALAN DAN DISTRIBUSI MENU DIET PASIEN DI RS KRAMAT128 DENGAN FRAMEWORK LARAVEL”**.

### 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimana Sistem Infomasi ini berpengaruh terhadap efisiensi waktu dari segi pencatanan, rekap data dan menulisan menu diet pasien
2. Bagaimana Sistem Informasi ini memudahkan untuk suster, ahli gizi dan juga pramusaji dalam pengoperasian Sistem ini sehingga hasil yang diberikan maksimal

### 1.2 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian, perancangan, dan pembuatan Sistem Infomasi ini dalam menunjang penulisan Proposal skripsi ini adalah untuk :

1. Menyusun suatu sistem informasi yang berbasis komputer secara sistematis, terstruktur, terarah dan lengkap dengan demikian sistem informasi yang dibuat benar-benar berguna dan mengefisienkan pekerjaan dalam kegiatan Rumah Sakit.
2. Memberikan suatu solusi dengan merancang, memberikan hasil yang maksimal dan juga efisien dari segi waktu, mempengaruhi kinerja aktor di lapangan agar lebih cepat, respon dan juga baik
3. Memudahkan salah satu aktifitas rumah sakit yaitu distribusi menu diet pasien agar tidak merekap data secara manual dan bekerja 2 kali untuk mencatat data pasien
4. Manfaat yang diberikan aplikasi ini yaitu mengubah sistem manual saat ini menjadi terkomputerisasi dan memudahkan perekapan data pasien dan juga makanan
5. Membantu pendataan pasien yang pernah rawat inap secara detail informasi dan juga waktu,



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka

Volume 1, Nomor 1, Januari 2022: halaman 49-65

<https://jurnal.amikwidyalyoka.ac.id/index.php/jstekwid>

[jurnal@amikwidyalyoka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyalyoka.ac.id) / [editor.jstekwid@gmail.com](mailto:editor.jstekwid@gmail.com)

serta history makanan / menu yang telat di berikan kepada pasien.

P-ISSN: 2810-093X

E-ISSN: 2810-0166



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## 2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

### 2.1 Pengertian Sistem

“Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terkait dalam satu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.” Selain itu sistem dapat diartikan juga sebagai suatu kesatuan dari beberapa komponen yang saling terikat dan terhubung untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.”

### 2.2 UML (Unified Modeling Language)

“UML (Unified Modeling Language) adalah salah satu standar Bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek”. UML tidak hanya merupakan sebuah bahasa pemrograman visual saja, namun juga dapat secara langsung dihubungkan ke berbagai bahasa pemrograman, seperti JAVA, C++, PHP, Visual Basic, atau bahkan dihubungkan secara langsung ke dalam sebuah object-oriented database. Bagian-bagian utama dari UML adalah view, diagram, model element, dan general mechanism. Contoh UML antara lain: use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram.

### 2.3. XAMPP

“XAMPP adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengelola data MySQL di komputer lokal”. XAMPP berperan sebagai web server pada komputer anda. XAMPP juga dapat disebut sebuah Cpanel server virtual, yang dapat membantu melakukan preview sehingga dapat memodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet.

### 2.4. PHP

Supono dan Putratama (2016:3) mengemukakan bahwa “PHP (PHP:Hypertext Preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML”. Sedangkan, menurut Solichin (2016:11) mengemukakan bahwa “PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web”. PHP merupakan bahasa (script) pemrograman yang sering digunakan pada sisi server sebuah web (Wahana Komputer, 2010:1).

### 2.5. LARAVEL

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (model view controller). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu.

### 2.6. MVC (Model View Controller)

MVC adalah sebuah pendekatan perangkat lunak yang memisahkan aplikasi logika dari presentasi. MVC memisahkan aplikasi berdasarkan komponen- komponen aplikasi, seperti :



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka

Volume 1, Nomor 1, Januari 2022: halaman 49-65

<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/jstekwid>

[jurnal@amikwidyaloka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyaloka.ac.id) / [editor.jstekwid@gmail.com](mailto:editor.jstekwid@gmail.com)

P-ISSN: 2810-093X

E-ISSN: 2810-0166

manipulasi data, controller, dan user interface.

1. Model, Model mewakili struktur data. Biasanya model berisi fungsi-fungsi yang membantu seseorang dalam pengelolaan basis data seperti memasukkan data ke basis data, pembaruan data dan lain-lain.



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



2. View, View adalah bagian yang mengatur tampilan ke pengguna. Bisa dikatakan berupa halaman web.
3. Controller, Controller merupakan bagian yang menjembatani model dan view.

## 2.7. Ahli Gizi

Ahli gizi atau dietitian adalah seorang profesional medis yang mengkhususkan diri dalam dietetika, yaitu studi tentang gizi dan penggunaan diet khusus untuk mencegah dan mengobati penyakit. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/MENKES/SK/III/2007, dikatakan bahwa ahli gizi adalah seseorang yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan akademik dalam bidang gizi sesuai aturan yang berlaku, mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan kegiatan fungsional dalam bidang pelayanan gizi, makanan dan dietetik baik di masyarakat, individu atau rumah sakit.

## 2.8. Website

Situs web atau website adalah kumpulan informasi dalam bentuk halaman web yang saling tergabung di sebuah domain atau URL. Contohnya, dalam sebuah website dengan domain cikenblekpaper.com, terdapat berbagai halaman lain, mulai dari blog, menu, halaman kontak, dan sebagainya yang bisa diakses langsung dari halaman beranda (homepage). Kumpulan halaman ini bisa diakses tentunya dengan koneksi internet.

## 3 Metode Penelitian (or Research Method)

Pada Jurnal ini penulis menggunakan sebuah metode penelitian yang sangat banyak di gunakan karena ke efektifitasnya sangat mudah dan teruji yaitu dengan menggunakan metode WATERFALL atau air terjun.

### 3.1 SDLC Waterfall

SDLC Waterfall sesuai namanya SDLC ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain layaknya air terjun. Metode waterfall merupakan suatu metode dalam pengembangan software dimana pengerjaannya harus dilakukan secara berurutan yang dimulai dari tahap perencanaan konsep, pemodelan (design), implementasi, pengujian dan pemeliharaan.

Berikut ini merupakan tahapan tahapan pengembangan dalam metode waterfall

#### 1. Requirement Analysis

Pada tahap ini pengembang sistem diperlukan suatu komunikasi yang bertujuan untuk memahami software yang dibutuhkan pengguna dan batasan software. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi.

#### 2. System Design

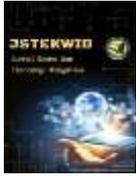
Pada proses desain, dilakukan penerjemahan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan desain perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuatnya proses pengkodean (coding). Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail algoritma prosedural.

Berikut contoh desain sistem yang biasanya dibuat dan digunakan.



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



# Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka

Volume 1, Nomor 1, Januari 2022: halaman 49-65

<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/jstekwid>

[jurnal@amikwidyaloka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyaloka.ac.id) / [editor.jstekwid@gmail.com](mailto:editor.jstekwid@gmail.com)

P-ISSN: 2810-093X

E-ISSN: 2810-0166

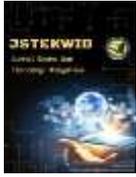
### 3. Implementation

Pada tahap ini terjadi proses menerjemahkan perancangan desain ke bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, dengan menggunakan kode kode bahasa pemrograman. Kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan pada tahap berikutnya.



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

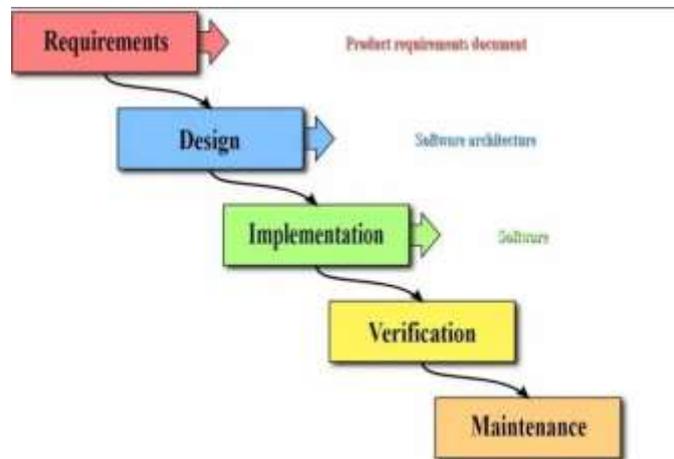


#### 4. Integration & Testing

Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada software terdapat kesalahan atau tidak.

#### 5. Operation & Maintenance

Ini merupakan tahap terakhir dalam model waterfall. Software yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.



Gambar 2.1  
Metode Waterfall

### 3.2 Metode SWOT

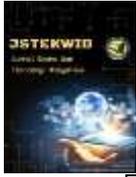
SWOT (strengths - weaknesses- Oportunities- Threats )adalah metode perancangan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis. Analisis SWOT dapat diterapkan dalam cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya kemudian menerapkannya dalam matriks SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan, mampu mengambil keuntungan dari peluang yang ada (S-O), bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mencegah keuntungan dari peluang yang ada (W-O), selanjutnya bagaimana kekuatan mampu menghadapi ancaman yang ada (S-T), dan terakhir bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru (W-T) (Wikipedia:2019)

S (Strength)	W (Weakness)
--------------	--------------



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



# Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka

Volume 1, Nomor 1, Januari 2022: halaman 49-65

<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/jstekwid>

[jurnal@amikwidyaloka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyaloka.ac.id) / [editor.jstekwid@gmail.com](mailto:editor.jstekwid@gmail.com)

P-ISSN: 2810-093X

E-ISSN: 2810-0166

Menentukan menu diet dari aplikasi untuk mempermudah manajemen pendistribusian ke pasien oleh pramusaji	Harus membutuhkan perangkat di setiap tempat tertentu dan juga harus input manual melalui aplikasi / tidak otomatis di tentukan menu diet oleh sistem
---	---



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



O (Opportunity)	T (Threat)
Membangun Sistem Sesuai Kebutuhan Rumah sakit bagian distribusi makanan , Memiliki Fitur terkini dan mengikuti zaman yang sangat user friendly	Berpotensi untuk terjadinya kelambatan pendistribusian karena harus melalui sistem yang di print dan jika ada kesalahan harus di input/ubah terlebih dahulu pada sistem

### 3.3 Objek Penelitian

Penelitian di RS Kramat128 . Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode dalam pendistribusian makanan diet pada pasien rawat inap Pada Rumah Sakit ada sebuah aktifitas yang dilakukan antara pasien, pramusaji, perawat dan juga Ahli Gizi untuk asupan makanan pasien rawat inap dengan diagnosa penyakit yang berbeda beda, pada aktifitas ini pramusaji menyiapkan suatu masakan yang telah di rekomendasikan dan diwajibkan oleh dokter penanggung jawab pasien tersebut dengan list berbeda-beda setiap hari, karena untuk perkembangan dan pertumbuhan kesehatan yang di perlukan , tiap pasien disesuaikan menu makanan setiap hari nya, karena sampai saat ini hanya di lakukan tertulis secara manual tulis tangan pada buku diit pasien maka menyulitkan aktor untuk mencari data yang akan di siapkan makanannya, dan juga karena setiap hari berubah-ubah maka tidak efektif dan efisien terhadap waktu yang di butuhkan untk menyiapkan makanan pasien, maka dari itu penulis berencana merancang sebuah sistem informasi penjadwalan dan distribusi menu pasien yang bisa di ubah oleh aktor terkait, dan dari pramusaji yang menyiapkan makanan tentunya akan lebih mudah, yaitu dengan menulis kode ruangan dan

### 3.4 Masalah yang di hadapi

Di dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam sistem yang sedang berjalan, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi pada Pendistribusian makanan menu diet pasien.

- Tidak memerlukan data rekap harian mingguan dan bulanan, karena di lakukan instan ketika ada pasien
- Tidak memiliki catatan dan diagnosa yang pernah di lakukan, jadi akan di cek kembali dan berulang itu sangat membutuhkan waktu.
- Data tidak terlalu detail dan untuk pramusaji bisa menimbulkan kesalahan informasi pendistribusian

### 3.5 Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, penulis mengusulkan beberapa alternatif pemecahan dari permasalahan yang dihadapi, antara lain :

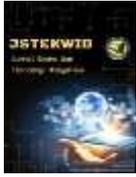
- Merancangan sebuah sistem / aplikasi yang dimana data menu diet tersimpan pada sistem, dan jika diagnosa pasien sama. Maka rekomendasi menu diet telah tersedia
- Managemen data pasien harian , mingguan dan bulanan bisa tersedia bila mana membutuhkan data tersebut
- Memudahkan pramusaji dalam membaca detail makanan , nama pasien , no roangan dan jadwal pendistribusian makanan.
- Memudahkan admin/perawat dalam mencara data pasien karena sudah terkomputerisasi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



### 3.6.1 Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, hal ini dilakukan agar penulis dapat mengamati secara langsung bagaimana proses Pendistribusian dan



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



persiapan menu diet pasien yang nantinya hasil dari pengamatan tersebut dapat di dokumentasikan oleh penulis.

### 3.6.2 Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap Perawat, pramusaji dan ahli gizi karena terkait penelitian hal ini bertujuan agar penulis bisa mendapatkan data atas permasalahan yang sedang terjadi sekarang.

### 3.6.3 Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan oleh penulis dengan cara mempelajari dokumen, buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah yang berkaitan erat dengan judul penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

### 3.6.4 Studi Dokumen

Teknik studi dokumen dengan mengandalkan dokumen yang sudah ada baik itu berupa laporan, proposal, gambar maupun foto.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis, alur pembuatan menu diet membutuhkan waktu yang lumayan lama, karena pertama perawat harus mendatangi kamar pasien dan mencatat semua diagnosa, dokter penanggung jawab, no kamar, dan nama pasien, setelah itu perawat datang ke pada dokter penanggung jawab dan ahli gizi untuk berdiskusi masalah menu yang perlu di siapkan dan mencatat secara manual, setelah proses perawat input, ahli gizi dan dokter. maka akan di buat kan list pada excel data yang telah di rekap dan membutuhkan waktu yang lumayan lama, setelah itu, pramusaji akan menyiapkan menu sesuai list excel dan mengantarnya ke tempat pasien. Karena proses yang cukup lama dan banyak terlibat langsung, pada penelitian ini di buat kan sistem yang mengakomodir proses tersebut, karena semua bisa di pantau pada sistem dan status proses bisa terlihat agar semua terlihat lebih efisien dan tidak membutuhkan waktu yang lama, serta manajemen data history pasien bisa terekap.

### 3.7.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

Pengguna	Kebutuhan
Perawat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses Login Aplikasi</li> <li>2. Menambah, Melihat, mengubah, Menghapus Data Pasien</li> <li>3. Menambah, Melihat, mengubah, Menghapus Data Master</li> <li>4. Menambah, Melihat, mengubah, Menghapus Data Proses Distribusi Menu</li> <li>5. Menambah, Melihat, mengubah, Menghapus Data Pengguna</li> <li>6. Menambah, Melihat, mengubah, Menghapus, Export Rekap Semua Data</li> <li>7. Keluar Aplikasi</li> </ol>
Pramusaji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses Login Aplikasi</li> <li>2. Menambah, Melihat, mengubah, Menghapus Data Pasien</li> <li>3. Menambah, Melihat, mengubah Data Proses Distribusi Menu</li> <li>4. Export Rekap data proses Distribusi Harian, Mingguan, Bulanan</li> <li>5. Keluar Aplikasi</li> </ol>



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



# Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka

Volume 1, Nomor 1, Januari 2022: halaman 49-65

<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/jstekwid>

[jurnal@amikwidyaloka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyaloka.ac.id) / [editor.jstekwid@gmail.com](mailto:editor.jstekwid@gmail.com)

P-ISSN: 2810-093X

E-ISSN: 2810-0166

Ahli Gizi

1. Akses Login Aplikasi
2. Mengubah Data Proses Distribusi
3. Menambah, Melihat, mengubah, Menghapus Data Master Menu Makanan
4. Keluar Aplikasi

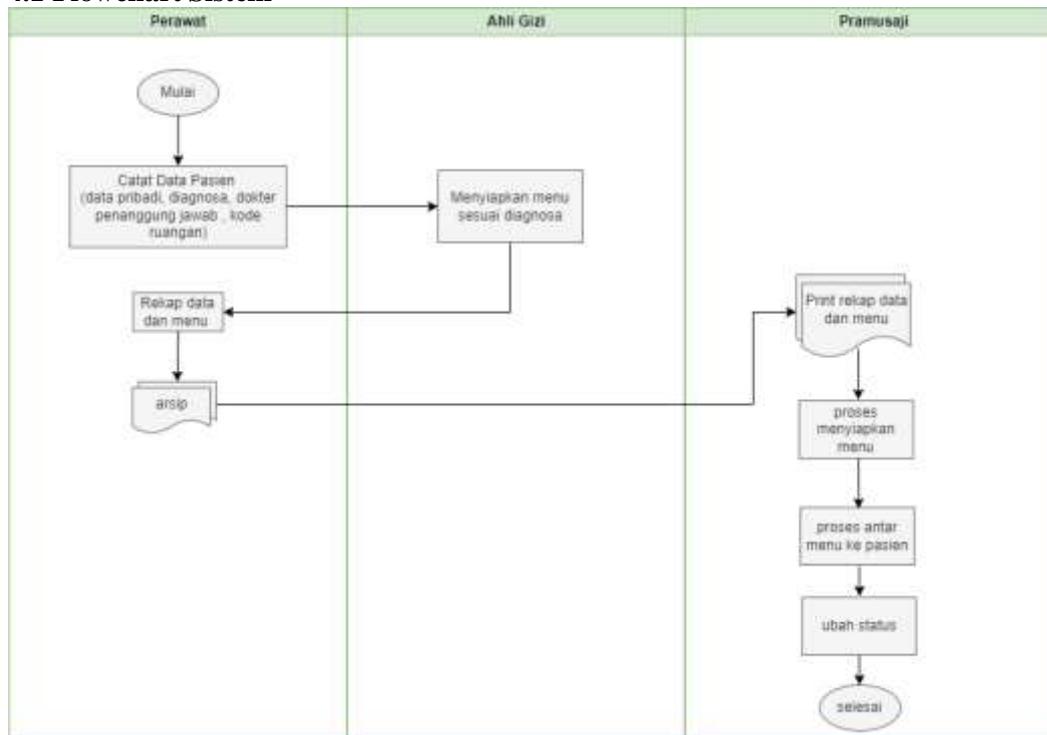


DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## 4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

### 4.1 Flowchart Sistem



Gambar 4.1  
Flowchart Sistem

Perawat memulai aktivitas dengan mencatat dan mendatangi ruangan pasien rawat inap, mencatat data pribadi, diagnosa, dokter penanggung jawab, setelah merekap data semua pasien kemudian memberikan hasil rekap data kepada ahli gizi, ahli gizi menyiapkan catatan menu yang harus di siapkan sesuai rekap data, setelah itu makan proses selanjutnya perawat merekap kembali data serta menu yang di telah di input ahli gizi kemudian di arsip, lalu bagian data tersebut di alihkan ke pramusaji untuk menyiapkan menu, pertama pramusaji mencetak rekap final dan menyiapkan serta mendistribusikan ke setiap ruangan, setelah itu mengubah status proses distribusi tersebut, Dan proses pun selesai.

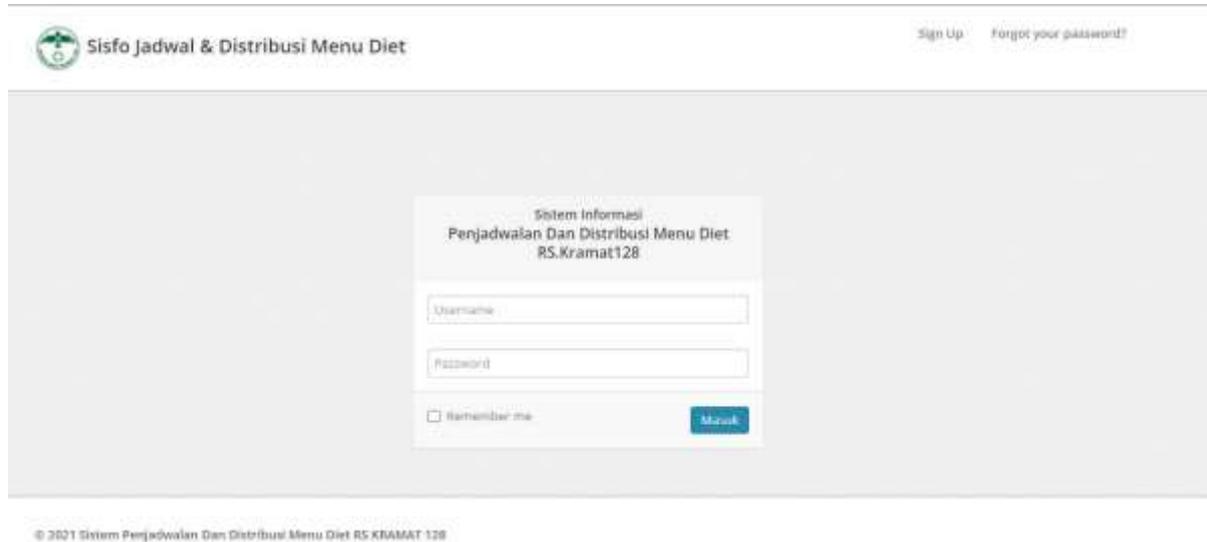


DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

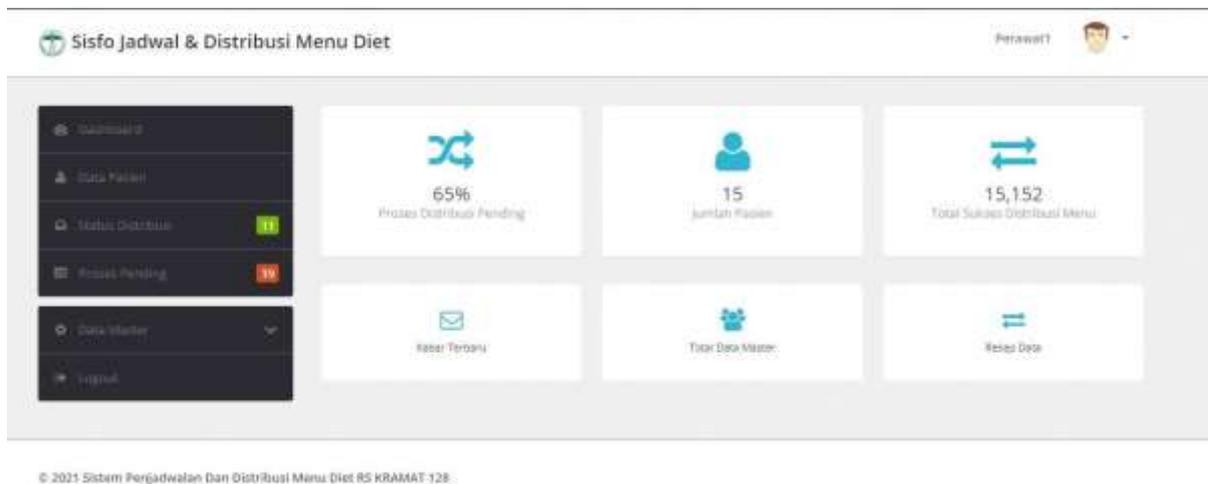


## 4.2 Layout Login



Gambar 4.2  
Halaman Login

Berdasarkan gambar 4.2 diatas terlihat sebuah layout login. Halaman ini berfungsi sebagai akses aktor untuk masuk kedalam sistem dengan cara memasukkan username dan password kemudian menekan tombol Masuk



Gambar 4.2  
Halaman Dashboard Perawat



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



# Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka

Volume 1, Nomor 1, Januari 2022: halaman 49-65

<https://jurnal.amikwidyalyoka.ac.id/index.php/jstekwid>

[jurnal@amikwidyalyoka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyalyoka.ac.id) / [editor.jstekwid@gmail.com](mailto:editor.jstekwid@gmail.com)

Halaman Ketika pertama Kali pengguna berhasil Login

P-ISSN: 2810-093X  
E-ISSN: 2810-0166



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## 5 Kesimpulan (or Conclusion)

Penulis membuat Dan mengembangkan sebuah Sistem Informasi Penjadwalan dan Distribusi Menu Diet untuk pasien di RS.Kramat Guna untuk memudahkan Pramusaji, Ahli Gizi dan Perawat berkomunikasi serta mengembangkan proses distribusi menu untuk pasien yang masih manual dan membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya sistem ini proses manajemen data, proses distribusi dan pemilihan menu serta jadwal bisa di buat lebih efisien.

## Referensi (Reference)

- [1] Koentjaraningrat. (2003). Pengantar antropologi I. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [2] Pressman, R.S. (2010), Software Engineering : a practitioner's approach, McGraw- Hill, New York
- [3] Rizki. M, Ahmad AM, (2016). Analisis Manajemen Pelayanan Gizi Rumah Sakit Jiwa GRHasia Yogyakarta
- [4] Ahmad. (2020). Pengertian Activity Diagram : Tujuan, Simbol, dan Contohnya. Ansoriweb. <https://www.ansoriweb.com/2020/03/pengertian-activity-diagram.html>
- [5] Robith Adani. (2021). <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/apa-itu-xampp/>
- [6] Rizki,Ahmad (2016), Analisis Manajemen Pelayanan Gizi Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta
- [7] Devie, Aeri (2015), Aplikasi Penentuan Gizi Dan Makanan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit, Multitek Indonesia Vol. 9, No. 1 Juni 2015



DOI : 10.54593/jstekwid.v1i1.48

Jurnal Sains dan Teknologi Widyalyoka This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).